

KONTRIBUSI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TIPE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Oleh: Rensus Silalahi

ABSTRAK

Permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah. Berbagai faktor yang menjadi penyebabnya sebetulnya bukan karena materi mata pelajaran PKn tidak menarik atau kurang menantang bagi siswa. Permasalahan utama adalah (1) model pembelajaran konvensional masih mendominasi pembelajaran, sehingga keterlibatan siswa kurang diperhatikan, (2) materi yang disampaikan dirasakan terlalu banyak menuntut siswa untuk menghafal sehingga terkesan membosankan, (3) orientasi pembelajaran mengejar nilai ujian berupa angka. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn atau tidak. Dipilihnya model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri karena pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Apa yang dipelajari siswa ada dalam lingkungan siswa berada dan bermanfaat baginya. Bruner dalam teorinya *Free Discovery Learning*, mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. (Bruner, 1977). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual berhasil meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pelajaran PKn. Jadi motivasi dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan apabila guru mampu memilih model pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakteristik dari standar kompetensi dan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan serta mampu mengaitkan dengan situasi kehidupan nyata dimana siswa berada.

Kata kunci : Pembelajaran kontekstual, motivasi dan prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Kemerosotan pendidikan kita sudah terasa selama bertahun-tahun, untuk kesekian kalinya kurikulum dituding sebagai penyebabnya. Hal ini tercermin dengan adanya beberapa kali upaya penyempurnaan kurikulum. Kurikulum tidak dapat dipersalahkan tapi kita juga perlu mengkaji kemampuan profesionalisme guru.

Berkenaan dengan kemampuan profesionalisme guru dapat kita lihat dalam proses pembelajaran PKn selama ini, dimana guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dengan penekanan kepada kemampuan siswa untuk menghafal.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, ada suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai alternatif, yaitu model pembelajaran Kontekstual (*Contextual teaching and Learning/CTL*). Penulis ingin mengetahui bagaimana kontribusi model pembelajaran ini terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan mengambil judul penelitian **"Kontribusi Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Inkuiri dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan"**. Model ini diharapkan mampu melibatkan